Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

BABI

PENDAHULUAN

Cip. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah membawa perubahan dalam lingkungan bisnis. Saat ini tuntutan yang harus dihadapi perusahaan dalam lingkungan bisnis global adalah persaingan yang semakin ketat. Dari tahun ke tahun, perusahaan berusaha mencapai tufuan dengan memperoleh laba yang optimal agar dapat terus mengembangkan dan memajukan usahanya.

dan Perkembangan perusahaan harus disertai dengan manajemen yang mampu untuk mengelola persediaan barang yang ada dengan efektif dan efisien. Persediaan merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dan sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional perusahaan. Persediaan nantinya akan disalurkan kepada distributor-distributor, agen-agen, ataupun langsung kepada masyarakat, yang kemudian akan menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Persediaan yang dikelola dengan baik dapat menunjang kegiatan produksi dan penjualan pada perusahaan yang menghasilkan barang dengan biaya minimal namun tetap berkualitas dan terutama dapat bersaing di pasar. (Edy Safni Rosa dan Suharmiati, 2008)

Persediaan barang dagang memerlukan pengendalian dan pengelolaan yang tepat waktu. Setiap perusahaan mempunyai prosedur yang akan membantu dalam melaksanakan pengendalian. Pengendalian yang baik dapat mendatangkan manfaat antara lain menjaga agar persediaan barang dagang tetap berada pada tingkat optimal, dapat dipertahankan mutu atau kualitas barang yang sudah baik, menghindari terjadinya kecurangan yang mengakibatkan kehilangan persediaan barang dagang. Prosedur yang baik akan berdampak pada pengendalian yang terarah. Pengendalian yang terarah akan . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga keberhasilan dapat tercapai.

Efisiensi dalam mengelola perusahaan sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi adalah melalui audit manajemen. Melalui audit manajemen, perusahaan dapat menilai kegiatan operasional yang telah dicapai. Penilaian atas kegiatan operasional dapat memberikan informasi kepada manajemen tentang masalah operasi yang diperlukan untuk melakukan koreksi demi peningkatan, penghematan dan produktivitas, sehingga kegiatan operasi perusahaan lebih efisien dan efektif. Audit manajemen merupakan suatu bentuk pengembangan dari ilmu pemeriksaan keuangan umuk memberikan saran kepada manajemen yang mengarah kepada usaha perbaikan agar kegiatan operasional berjalan efektif dan efisien.

Peranan pengendalian internal dalam perusahaan membantu manajemen dalam mengelola persediaan. Melalui pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Disamping itu, pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari kemungkinan terjadinya pencurian atau kerusakan oleh pihak-pihak tertentu.

Berikut ini adalah dua kasus yang menunjukkan pengendalian internal yang tidak memadai sehingga kegiatan operasional berjalan secara tidak efektif dan efisien:

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Kasus pertama terjadi pada PT Kimia Farma Tbk terjadi rekayasa pada laba bersih yang disebabkan oleh *overstated* persediaan dan *overstated* penjualan. Kesalahan penyajian yang berkaitan dengan persediaan timbul nilai yang ada dalam daftar harga persediaan digelembungkan PT Kimia Farma melalui direktur produksinya menerbitkan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang dua buah daftar harga persediaan pada tanggal 1 dan 3 Februari 2002.

Kasus kedua membahas masalah persediaan obat pada Dinas Kesehatan yang melebihi kebutuhan. Bagi Fraksi PKS (Partai Keadilan Sejahtera), permasalahan persediaan ini bukan saja menunjukkan buruknya manajemen persediaan obat di Dinas Kesehatan tapi juga dapat berisiko terhadap pelayanan kesehatan yang buruk karena banyak obat yang kadaluarsa. Buruknya manajemen persediaan obat tersebut juga menyebabkan ketidakefisienan dana pemerintah. (Media Nusantara, 3 Agustus 2012) Melalui dua kasus ini, peneliti mempelajari bahwa persediaan sangat penting baği suatu organisasi. Audit manajemen atas persediaan perlu dilakukan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan sehingga tidak ada kesalahan dalam pencatatan dan menghindari kerusakan pada persediaan.

PT Timurraya Kurniamanunggal merupakan perusahaan yang menjual oli Imbrication Engineer. Oli yang dijual merupakan oli yang diimport dari Amerika dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan oli tersebut tidaklah sedikit. Untuk itu, perlu pengelolaan atas persediaan barang dagang yang baik agar dapat memperoleh laba yang menguntungkan perusahaan.

Peneliti tertarik untuk membahas mengenai PT Timurraya Kurniamanunggal karena dalam perusahaan masih ditemukan kelemahaan dalam bagian persediaan seperti belum ada pemisahan tugas yang memadai antara bagian penerimaan, penyimpanan, pencatatan maupun pengeluaran barang dagang. Disamping itu, terdapat selisih antara fisik barang dan laporan mutasi persediaan sehingga peneliti menilai bahwa pengelolaan



persediaan terhadap barang dagang masih lemah. Kelemahan-kelemahan yang didentifikasi setelah berdiskusi dengan internal auditor tentang pemisahan tugas dan selisih yang ditemukan membuat peneliti menyadari bahwa audit manajemen perlu dilakukan pada PT Timurraya Kurniamanunggal agar peneliti dapat memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul

"Audit Manajemen Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Operasional Perusahaan"

Identifikasi Masalah

Bisnis

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa hal yang diidentifikasikan sebagai masalah, antara lain:

- Apakah pengelolaan terhadap persediaan barang dagang PT Timurraya Kurniamanunggal sudah berjalan efektif dan efisien?
- Bagaimana mengatasi masalah yang timbul akibat ketidakefektifan dan ketidakefisienan tersebut?

Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan tersebut?

Apakah prosedur pengendalian internal atas persediaan telah dilakukan dengan efektif?

Bagaimana peran manajemen dalam menjalankan pengendalian internal yang memadai untuk mengelola persediaan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi operasional PT Timurraya Kurniamanunggal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Rumusan Masalah Penelitian

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibahas, maka dalam Hak Cipta Dilindungi U.
Dilarang mengutip sebagian atau pehelitian ini, peneliti memutuskan untuk merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana peranan manajemen dalam mengelola persediaan barang dagang sehingga prosedur pengendalian internal atas persediaan dapat berjalan secara efektif dan efisien?"

Rumusan Pertanyaan Penelitian

6

Bisnis

Jndang-Undang

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Apakah pengelolaan terhadap persediaan barang dagang PT Timurrava Kurniamanunggal telah berjalan efektif?
- Apakah pengelolaan terhadap persediaan barang dagang PT Timurraya Kurniamanunggal telah berjalan efisien?
- Bagaimana peran manajemen dalam menjalankan pengendalian internal yang memadai untuk mengelola persediaan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi operasional PT Timurraya Kurniamanunggal?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui apakah pengelolaan terhadap persediaan barang dagang PT Timurraya Kurniamanunggal telah berjalan efektif.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan terhadap persediaan barang dagang PT Timurraya Kurniamanunggal telah berjalan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Fingutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Manfaat Penelitian

Secara spesifik manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

IBI KKG

Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat untuk perusahaan dan membantu dalam mengevaluasi apakah prosedur pengendalian internal yang dijalankan selama ini telah berjalan secara efektif dan efisien. Dari hasil penelitian, perusahaan diharapkan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menentukan strategi pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien bagi perusahaan.

2. Bagi peneliti

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara teoritis maupun praktis mengenai langkah-langkah dalam audit manajemen dan pengendalian internal yang memadai atas pengelolaan persediaan.

Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sehubungan dengan pengendalian internal dan pemeriksaan manajemen atas persediaan. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.